

REALISASI LUAS TAMBAH TANAM PADI DI KONAWE CAPAI 4.559,1 HEKTARE HINGGA AGUSTUS 2024



Sumber gambar :
<https://sultra.fajar.co.id/>

Isi Berita:

FAJAR.CO.ID, KONAWE – Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Konawe mencatatkan hingga Agustus 2024, realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) padi di Kabupaten Konawe mencapai 4.559,1 hektare.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala Dinas (Kadis) Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Konawe, Gunawan Samad yang menyatakan bahwa pencapaian ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi padi dan mendukung ketahanan pangan daerah.

Gunawan menjelaskan, LTT padi yang dicapai ini tersebar di beberapa kecamatan yang menjadi sentra pertanian di Kabupaten Konawe.

“Kecamatan-kecamatan seperti Tongauna, Asinua, dan Meluhu merupakan wilayah yang berkontribusi besar dalam pencapaian LTT padi ini,” ujarnya kepada FAJAR.CO.ID, Jum’at (6/9).

Selain itu, ia menambahkan bahwa pihaknya terus melakukan pendampingan kepada para petani untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi padi.

“Melalui berbagai program pelatihan dan pemberian bantuan sarana pertanian, kami berusaha meningkatkan produktivitas petani, agar Konawe dapat terus menjadi salah satu lumbung padi di Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra),” jelas Gunawan.

Meski realisasi LTT padi sudah mencapai angka yang cukup signifikan, Gunawan mengingatkan bahwa tantangan ke depan masih ada, terutama terkait perubahan iklim yang tidak menentu dan ketersediaan air irigasi.

Oleh karena itu, lanjutnya, pemerintah daerah terus bekerja sama dengan pihak terkait untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya dengan memastikan penyaluran bantuan Pompanisasi untuk petani.

“Kami juga berharap adanya dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi dalam penyediaan infrastruktur pendukung pertanian, sehingga produktivitas padi di Konawe bisa semakin meningkat,” kata Gunawan.

Gunawan menegaskan, capaian ini juga menjadi bukti kerja keras petani dan dukungan pemerintah daerah dalam memajukan sektor pertanian.

“Kami optimis, dengan kerjasama yang solid antara pemerintah dan petani, target produksi padi di Kabupaten Konawe akan terus meningkat di masa-masa mendatang,” tutupnya.

Dengan capaian LTT padi hingga 4.559,1 hektare, Kabupaten Konawe menunjukkan peran strategisnya dalam mendukung ketahanan pangan di Provinsi Sultra dan Indonesia pada umumnya.

Sumber Berita:

1. <https://sultra.fajar.co.id/2024/09/06/realisasi-luas-tambah-tanam-padi-di-konawe-capai-4-5591-hektare-hingga-agustus-2024-ini-kata-kadis-tanaman-pangan-dan-peternakan-konawe/>, “Realisasi Luas Tambah Tanam Padi di Konawe Capai 4.559,1 Hektare hingga Agustus 2024, Ini Kata Kadis Tanaman Pangan dan Peternakan Konawe”, Tanggal 6 September 2024;
2. <https://sultra.antaranews.com/berita/468891/realisasi-ltt-konawe-capai-4559-hektare-hingga-agustus-2024>, “Realisasi LTT Konawe capai 4.559 hektare hingga Agustus 2024”, Tanggal 9 September 2024.
3. <https://www.borneonews.co.id/berita/370582-realisisi-ltt-padi-konawe-mencapai-4559-hektare-di-2024>, “ Realisasi LTT Padi Konawe Mencapai 4.559 Hektar di 2024”, Tanggal 9 September 2024; dan
4. <https://www.rri.co.id/daerah/962982/realisasi-program-ltt-di-konawe-capai-4-559-hektar-tanam#:~:text=KBRN%2C%20Konawe%20%3A%20Dinas%20Tanaman%20Pang>

[an.2024%20mencapai%204.559%20hektare%20tanam](#), “Realisasi Program LTT di Konawe Capai 4,559 Hektar Tanam”, Tanggal 9 September 2024.

Catatan:

- Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan produksi padi di Kabupaten Konawe adalah Perluasan Areal Tanam (PAT) melalui pompanisasi. Program ini bertujuan untuk membantu petani dalam memulai penanaman padi, terutama saat musim kemarau.
- Perluasan Areal Tanam (PAT) adalah program Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian. PAT merupakan salah satu langkah strategis untuk memitigasi risiko kekeringan yang dapat berdampak pada penurunan produksi padi nasional.
- beberapa informasi terkait program PAT di Kabupaten Konawe:
 - a. Pada 11 September 2024, petani di Desa Lalonggatu, Kecamatan Puriala, Kabupaten Konawe mulai mempersiapkan diri untuk musim tanam kedua tahun 2024.
 - b. Dalam program PAT, petani menerima bantuan pompa berukuran 6 inci.
 - c. Di Kecamatan Puriala, sebanyak 3 unit pompa telah didistribusikan.
 - d. BSIP Sultra akan terus memantau perkembangan pendistribusian dan pemanfaatan pompa.
 - e. BSIP Sultra juga akan mengidentifikasi permasalahan yang menghambat program PAT di tingkat petani.
- Terkait Realisasi Luas Tambah Tanaman Padi diatur pada:
 1. Lampiran Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Pedoman Pengawasan dan Pendampingan Terpadu Penyuluh, Mahasiswa, dan Bintara Pembina Desa Dalam Rangka Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai:
 - a) BAB II Ruang Lingkup, Strategi dan Indikator Kinerja huruf B Strategi angka 5 menyatakan bahwa Indikator Kinerja antara lain:
 - c. Meningkatnya IP dan produktivitas padi dengan potensi peningkatan IP minimum 0,5 dan peningkatan produktivitas minimum 0,3 ton/ha GKP;
 - h. Meningkatnya luas tanam padi, jagung dan kedelai di lokasi tadah hujan, pasang surut, lahan kering dan lebak.